

82 Mal di Jakarta Buka Secara Bertahap

JAKARTA (IM) - Sebanyak 82 mal di Jakarta akan dibuka secara bertahap pada masa uji coba pembukaan terbatas saat pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Buka tentunya bertahap, sebagian besar mestinya sudah (buka) karena QR Code dari Kementerian Kesehatan harus diprogram dan disiapkan," kata Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Roy Nicholas Mandey.

Menurut dia, pengelola mal/pusat perbelanjaan memasang kode pemindai atau QR code Peduli Lindungi di akses masuk mal. Pengunjung juga wajib menunjukkan sertifikat vaksinasi melalui aplikasi Peduli Lindungi kepada petugas pintu depan mal.

"Ini sekaligus memastikan yang sudah divaksin boleh masuk. Yang belum vaksin, belum boleh masuk. Supaya yang belum vaksin segera mencari sentra vaksinasi untuk divaksin," ucapnya.

Dia menjelaskan cara tersebut akan melengkapi protokol kesehatan di mal

atau pusat perbelanjaan yang selama ini sudah berjalan di antaranya pengukuran suhu tubuh, penggunaan masker hingga pengaturan jaga jarak dan kapasitas pengunjung.

Pemerintah Pusat sebelumnya membuat uji coba pembukaan mal/pusat perbelanjaan di empat kota yakni Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya. Roy menjelaskan di empat kota itu total jumlah mal sekitar 138 unit yang diperbolehkan buka terbatas selama uji coba pada perpanjangan PPKM level 4 yang berlangsung 10-16 Agustus 2021.

Sedangkan total mal/pusat perbelanjaan di seluruh Indonesia berdasarkan data Aprindo mencapai 320 unit. Dalam masa uji coba ini pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan diizinkan beroperasi 25 persen dari total kapasitas mal pada pukul 10.00-20.00 WIB dengan protokol kesehatan. Selanjutnya, penduduk dengan usia di bawah 12 tahun dan di atas 70 tahun dilarang memasuki pusat perbelanjaan atau mal/pusat perdagangan. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PAMERAN FOTO INDONESIA

TANGGUH INDONESIA TUMBUH

Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono melihat foto yang dipamerkan dalam pameran foto jurnalistik Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh di Mal Central Park, Jakarta, Rabu (11/8). Pameran yang menampilkan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia itu merupakan rangkaian dari peringatan bulan kemerdekaan Istana Kepresidenan, berlangsung hingga tanggal 22 Agustus 2021 dan juga dapat disaksikan melalui pameran virtual di laman indonesiamembangun.id.

Anies: Indonesia Jadi Rujukan Sehat Tidaknya Bumi

Anies Baswedan mengatakan, hal itu harus dimanfaatkan dengan mendorong suara Indonesia yang lebih baik lagi dalam forum internasional, baik untuk kepentingan secara nasional maupun umat manusia. Jakarta pun telah mencoba menyampaikan suara tersebut melalui berbagai forum. Salah satunya, yakni forum diskusi internasional kota-kota anggota C40.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan menanggapi pidato Presiden Amerika Serikat, Joe

Biden yang menyebut Jakarta tenggelam. Menurut Anies, ada dua pesan yang dapat dimaknai pernyataan Joe Biden tersebut.

"Pertama, ini menunjukkan Indonesia menjadi perhatian masyarakat internasional dan sebagai salah satu tempat yang menunjukkan sehat tidaknya bumi kita hari ini," kata Anies dalam diskusi virtual, Selasa (10/8).

Anies mengatakan, hal itu harus dimanfaatkan dengan mendorong suara Indonesia yang lebih baik lagi dalam forum internasional, baik untuk kepentingan secara nasional maupun umat manusia.

Ia menyebut, Jakarta pun telah mencoba menyampaikan suara tersebut melalui berbagai forum. Salah satunya, yakni forum diskusi internasional kota-kota anggota C40.

"Dalam forum itu kami mendorong kerja sama untuk menciptakan kebijakan lebih hijau di level kota. Kita pasti akan umat manusia bisa hidup layak berdampingan dengan alam dan alam lestari," ujarnya.

Selanjutnya, Anies menuturkan, dalam pidato tersebut Joe Biden juga sedang mencoba mengubah paradigma ekonomi di Amerika Serikat. "Dia sedang bicara pada domestik audiensnya. Mengubah paradigma ekonomi di dalam negerinya sendiri sekaligus negara lain untuk mengubah paradigmanya," tutur Anies.

"Joe Biden mengajak Amerika lakukan pertaubatan paradigmatik. Karena kita tahu posisi Amerika pada sebelumnya sangat berseberangan sekali," sambungnya.

Anies menjelaskan, dalam pidato itu Joe Biden juga mengkritisi era kepemimpinan Donald Trump. Ia menuturkan, pada masa belumannya, Trump meminggirkan pertimbangan ekologis dan mengabaikan lingkungan sebagai hambatan pertumbuhan ekonomi. Hal itu terbukti dari beberapa keputusan Trump, seperti mengambil langkah Amerika Serikat keluar dari Paris Climate Agreement. "Jadi pidato ini bukan sekadar pidato internasional, tapi juga pertaubatan paradigmatik di Amerika," ucap dia.

Lebih lanjut Anies berujar, pidato Joe Biden pun merupakan ajakan untuk semua negara dalam mengutamakan kelestarian lingkungan dalam membuat suatu keputusan.

"Jangan sampai justru kita sampai salah memahaminya malah mendorong kebijakan yang memomorsekian kelestarian lingkungan, seperti Donald Trump," imbuhnya. ● yan

Warga Bekasi Diminta Mewaspada Gejala TBC

BEKASI (IM) - Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mengajak masyarakat lebih sadar terhadap berbagai gejala penyakit tuberkulosis (TBC) sehingga dapat mengambil tindakan sedini mungkin. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Ahmad Nurfallah mengatakan, diperlukan serangkaian diagnosis untuk mengetahui seseorang mengidap penyakit TBC.

Namun, yang bisa dilakukan masyarakat agar senantiasa waspada apabila mengalami batuk berkepanjangan. "Apabila hal tersebut terjadi, masyarakat bisa datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Tuberkulosis untuk kemudian nantinya bisa melakukan Tes Cepat Molekuler (TCM) di rumah sakit," kata Nurfallah, dalam keterangan tertulis, Rabu (11/8).

Ahmad mengatakan, Dinas Kesehatan terus me-

ingkatkan kapasitas tenaga kesehatan (nakes), baik di puskesmas maupun rumah sakit untuk menangani kasus tuberkulosis di Kabupaten Bekasi. "Dalam pelatihan ini para tenaga medis juga diberi arahan terkait tata cara melakukan input data kasus secara real time," kata dia.

Dalam penyuluhan tersebut, Dinas Kesehatan juga menyampaikan berbagai pencapaian dan evaluasi terhadap pelaporan yang telah diberikan dari masing-masing Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi. "Pelaporan dari nakes yang berkaitan dengan Tuberkulosis, baik itu TB anak, TB dewasa, atau TB sensitif obat ini nantinya akan mereka tuangkan langsung di aplikasi. Sehingga saat petugas TB Puskesmas atau rumah sakit melakukan input data kasus, data tersebut akan langsung sampai ke pemerintah pusat (Kemenkes) secara real time," ujarnya. ● pp

Riza: KPK Periksa Wakil Ketua DPRD DKI Sesuai Prosedur

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menilai pemanggilan Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Mohammad Taufik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam penyidikan kasus dugaan korupsi pengadaan tanah di Munjul, Jakarta Timur, sesuai prosedur. "Itu kan prosedural. Semua diminta keterangan sesuai jabatannya masing-masing," kata Riza di Balai Kota Jakarta, Selasa malam.

Riza menyebut, bukan hanya Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta saja yang dipanggil, ada juga bidang-bidang lainnya yang akan dilakukan pemanggilan oleh KPK. "Di bidang apapun, bagian keuangan diminta, dari BUMD diminta, wakil DPRD diminta itu semua prosedur," ujarnya.

KPK pada Selasa lalu memanggil tiga saksi, termasuk Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, M Taufik, dalam penyidikan kasus dugaan korupsi pengadaan tanah di Munjul, Jakarta Timur.

Ketiganya diagenakan diperiksa untuk tersangka mantan Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Yoory Cornelius Pinontoandan kawan-kawan.

"Hari ini, pemeriksaan saksi tindak pidana korupsi terkait pengadaan tanah di Munjul, Kelurahan Pondok Ranggan, Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta tahun 2019 untuk tersangka YRC dan kawan-kawan," kata Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri.

Dua saksi lain yang dilakukan pemeriksaan di Gedung KPK, yaitu Pelaksana Harian Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah periode 2019 Riyadi dan Kasubbid Pelaporan Arus Kas Badan Pengelola Keuangan Daerah DKI Jaya Sudrajat Kuswata. Selain Yoory, KPK juga menetapkan empat tersangka lain yaitu Direktur PT Adonara Propertindo Tommy Adrian, Wakil Direktur PT Adonara Propertindo Anja Runtuwenas, Direktur PT Aldira Berkah Abadi Makmur Rudy Hartono Iskandardan satu tersangka korporasi PT Adonara Propertindo.

KPK menduga ada keru-

gian keuangan negara setidaknya Rp 152,5 miliar. Awalnya, Sarana Jaya yang bergerak di bidang properti tanah dan bangunan mencari tanah di Jakarta yang akan dijadikan unit bisnis ataupun bank tanah.

Pada 4 Maret 2019, Runtuwenas bersama-sama Adrian dan Iskandar menawarkan tanah di Munjul seluas lebih kurang 4,2 hektare kepada Sarana Jaya. Akan tetapi, saat itu kepemilikan tanah tersebut masih sepenuhnya milik Kongregasi Suster-Suster Cinta Kasih Carolus Boromeus.

Mereka berdua lalu bertemu dengan Kongregasi Suster-Suster Cinta Kasih Carolus Boromeus di Yogyakarta, kemudian disepakati ada pembelian tanah di Munjul dan disepakati harga tanah adalah Rp 2,5 juta per meter sehingga total harga itu Rp 104,8 miliar.

Pembelian tanah pada 25 Maret 2019 langsung perikatan jual beli sekaligus pembayaran uang muka oleh Runtuwenas dan Adrian dengan jumlah sekitar Rp 5 miliar melalui rekening bank atas nama Kongregasi Suster-Suster Cinta Kasih Carolus Boromeus.

Pelaksanaan serah terima Sertifikat Hak Guna Bangunan dan tanah girik dari pihak Kongregasi Suster-Suster Cinta Kasih Carolus Boromeus melalui notaris yang ditunjuk Runtuwenas.

Runtuwenas, Adrian, dan Iskandar lantas menawarkan tanah kepada pihak Sarana Jaya dengan harga Rp 7,5 juta per meter dengan total Rp 315 miliar. Diduga terjadi negosiasi fiktif dengan kesepakatan harga Rp5,2 juta per meter dengan total Rp 217 miliar.

Maka, pada 8 April 2019 dilakukan penandatanganan pengikatan akta perjanjian jual beli di hadapan notaris di Kantor Sarana Jaya antara pihak pembeli (Pinontoandan) dan pihak penjual (Runtuwenas) dan dilakukan pembayaran sebesar 50 persen atau sekitar Rp 108,9 miliar ke rekening bank milik Runtuwenas pada Bank DKI. Selang beberapa waktu kemudian, atas perintah Pinontoandan dilakukan pembayaran oleh Sarana Jaya kepada Runtuwenas sekitar Rp 43,5 miliar. ● yan

Penumpang Bus di Semua Terminal di DKI Wajib Sudah Divaksin

JAKARTA (IM) - Kepala Unit Pengelola Terminal Angkutan Jalan Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta, Syamsul mengatakan, calon penumpang bus antarkota antarprovinsi (AKAP) atau pelaku perjalanan jarak jauh di Ibu Kota harus sudah divaksin minimal dosis pertama.

Penumpang yang belum divaksin atau tidak dapat menunjukkan bukti sudah divaksin, sambung dia, dilarang untuk melanjutkan perjalanan, meskipun mengantongi bukti tes negatif Covid-19.

"Selain kartu vaksin, penumpang juga wajib membawa surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR dalam kurun

waktu maksimal 2x24 jam atau hasil negatif rapid test antigen maksimal 1x24 jam sebelum keberangkatan," kata Syamsul di Jakarta, Rabu (11/8).

Dia mengatakan, ketentuan itu berlaku untuk pelaku perjalanan di terminal tipe A seperti Terminal Kalideres, Tanjung Priok, Kampung Rambutan, dan Terminal Terpadu Pulo-gebang. Syamsul menjelaskan, petugas memeriksa kelengkapan persyaratan penumpang ke dalam bus yang akan berangkat.

Para penumpang, sambung dia, dapat menunjukkan sertifikat vaksin yang berupa kartu, lembaran surat atau melalui aplikasi PeduliLindungi. "Syarat perjalanan jarak jauh, yaitu

kartu vaksin dan hasil negatif tes PCR atau antigen sesuai ketentuan. Kalau aglomerasi syaratnya itu STRP atau surat keterangan pemda setempat kalau luar DKI," kata Samsul.

Selain Instruksi Mendagri Nomor 30 Tahun 2021, kata dia, acuan lainnya ada di Permenhub Nomor 56 Tahun 2021. Syamsul menambahkan, syarat dan ketentuan tersebut tidak hanya untuk penumpang saja, tetapi juga berlaku bagi pengemudi dan kru bus di terminal tipe A. "Awak bus harus ada sertifikat vaksin dan wajib dilakukan usapantigen minimal dua hari. Pemeriksaan kelengkapan juga berlaku untuk mereka," kata Samsul. ● yan

Pengembangan Destinasi Wisata Lokal Jadi Fokus Pemerintah Daerah



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (empat kiri) saat mengunjungi Objek Wisata Kawung Tulu, Bojong Rangkas, Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Selasa (10/8).

CIKARANG TIMUR (IM) - Usai melaksanakan beberapa agendanya, Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan bertolak mengunjungi Objek Wisata Kawung Tulu, yang terletak di Bojong Rangkas, Cikarang Timur, Selasa (10/8).

Dalam kunjungan tersebut, Pj. Bupati Dani melakukan dialog dengan pengelola wisata Kawung Tulu. Dirinya menyampaikan akan memperhatikan nasib para pelaku usaha di sektor pariwisata, yang terdampak akibat pandemi Covid-19.

Menurut Dani, sejauh ini pihaknya pun masih terus melakukan verifikasi dan validasi data para pelaku pariwisata yang ditargetkan untuk menerima bantuan.

"Saya meminta pengertian dan pemahaman dari pelaku sektor pariwisata atas penutupan sementara tempat wisata, untuk tahap ini kita memang harus bersabar, sambil saya

mencari alternatif pembiayaan," ujarnya dalam rilis Prokopim Setda Kabupaten Bekasi, Selasa (10/8) malam.

Selain itu, Pj. Bupati juga akan menyiapkan sejumlah langkah antisipasi bagi sektor pariwisata yang terkena dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

"Saya juga akan terus aktif menyiapkan program-program untuk pemulihan ekonomi, agar masyarakat yang sekarang sangat terdampak terutama di sektor pariwisata dapat dibantu," katanya.

Menurutnya, beberapa langkah yang sudah dilakukan Pemkab Bekasi guna mempercepat pemulihan ekonomi, di antaranya yakni percepatan program vaksinasi, dan juga rumah isolasi terpusat.

Sementara itu, Pengelola Wisata Kawung Tulu, Detriana mengatakan semenjak ditutupnya tempat wisata akibat

pandemi Covid-19, dirinya mengaku tidak ada pemasukan bagi para pelaku usaha. Untuk itu, pihaknya berharap Pemda memberikan solusi sekaligus bantuan kepada para pelaku usaha yang ada di Kabupaten Bekasi. "Saya berharap, Pemda memberikan bantuan kepada kami pelaku-pelaku usaha terutama pelaku UMKM yang saat ini terdampak Covid-19," ucapnya.

Untuk diketahui, Kawung Tulu merupakan destinasi wisata yang berkonsep adventure dan wisata alam yang dilengkapi dengan beragam spot foto yang kekinian dengan tiket masuk pengunjung sebesar 10.000 rupiah per orang.

Wisata Kawung Tulu ini buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 22.00 WIB, namun saat ini Kawung Tulu harus ditutup sementara akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. ● mdl

Pemkab Bekasi Dukung Lengkuas Minyak Mukhtijaya Jadi Komoditi Ekspor Nasional

FOTO: DOK. PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kiri) tampak sedang memberi pemaparan dalam kegiatan sosialisasi Merdeka Ekspor Produk Unggulan Pertanian di Balai Uji Terap Tehnik dan Metode Karantina Pertanian, Setu, Selasa (10/8).

SETU (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mendukung Lengkuas Minyak Mukhtijaya asal Desa Mukhtijaya, Kecamatan Setu untuk dijadikan komoditi ekspor nasional.

Hal tersebut disampaikan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, dalam kegiatan sosialisasi Merdeka Ekspor Produk Unggulan Pertanian di Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian, Setu, Selasa (10/8).

"Bersama Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian, kami bertemu dengan para petani lengkuas dari Desa Mukhtijaya. Ternyata hasil pertaniannya lumayan melimpah, tapi masih ada kendala di pemasaran dan sertifikasi benih untuk dapat diekspor," ujar Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan dalam rilis Prokopim Setda Kabupaten Bekasi, Selasa (10/8) malam.

Lebih lanjut, dirinya ingin meminta para pelaku ekspor rempah untuk membantu memasarkan Lengkuas Minyak Mukhtijaya di tingkat internasional.

"Terkait pemasarannya akan kita coba datangkan eksportir yang sudah biasa mengeksport rempah ini ke luar negeri, agar harga jualnya meningkat karena selama ini sering terkendala saat panen harganya malah jatuh," ujarnya.

Dirinya menambahkan jika

jumlah dan kuantitas ekspor belum mencukupi, maka ia memiliki target lainnya yaitu untuk mencari industri yang dapat menyerap hasil tanaman rempah.

"Ada target kedua untuk mencari industri-industri yang bisa menyerap rempah ini. Jika ekspor belum bisa, maka akan kita pertemukan dengan industri yang membutuhkan hasil tanaman rempah, sehingga saat panen nanti bisa tetap terjual," tambahnya.

Selain itu, dirinya terlebih dahulu menetapkan nama lengkuas produk unggulan asal Desa Mukhtijaya, Kecamatan Setu tersebut dengan nama Lengkuas Minyak Mukhtijaya, sehingga dapat segera diproses sertifikasi penamaannya.

"Karena lengkuasnya berasal dari Desa Mukhtijaya di Kecamatan Setu, maka kita tetapkan namanya yaitu Lengkuas Minyak Mukhtijaya. Setelah penamaan ini bisa langsung diproses sertifikasinya, dibantu oleh Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian," ucapnya.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Kepala Dinas Pertanian, Nani Suwarni, Kepala Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian, drh. Wawan Sutan, Camat Setu Joko Djwimatoko, Penyuluh Pertanian Kecamatan Setu, serta perwakilan petani lengkuas dari Desa Mukhtijaya. ● mdl